

No. MoA	: 015/R/VIII/2020 dan 05/GKII-S/VIII/2020
Semester/T.A.	: Gasal 2023/2024

LAPORAN HASIL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL:
CERAMAH PEMBINAAN IMAN ANGGOTA JEMAAT:
DI GKII SHALOM YOGYAKARTA



Oleh:
Ketua Pelaksana:
Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
(NIDN:0521127101)

Nama Anggota pelaksana
Jessi Darius
(NIM: 2351200148)

PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
FAKULTAS AGAMA KRISTEN
UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL
Yogyakarta
Pelaporan Oktober 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN PkM**

1. Judul : Ceramah Pembinaan Iman Anggota Jemaat Di GKII Shalom Yogyakarta
2. Matakuliah Terkait : PAK dalam Gereja Lokal
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
 - b. NIDN : 0521127101
 - c. Jabatan Fungsional : Sedang diurus
 - d. Pangkat/Golongan : Sedang diurus
 - e. Bidang Keahlian : Teologi/ Pendidikan Kristen
 - f. Program Studi, Nama PT : Magister PAK, UKRIM
4. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah (Desa/Kecamatan) : Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan
 - b. Kabupaten/Kota : Sleman
 - c. Provinsi : DI Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 1 KM
5. Luaran yang Dihasilkan :
6. Lama Waktu Pelaksanaan : 3 bulan (Agustus 2023-Oktober 2023)
7. Biaya Total : Rp. 6.000.000,-
 - a. Sumber UKRIM : -
 - b. Sumber Lain (Lembaga Mitra) : Rp. 6.000.000,-
8. Nomor Surat Kontrak : 015/R/VIII/2020 dan 05/GKII-S/VIII/2020

Anggota Tim

No	Nama Lengkap	NIDN/NIM	Program Studi/Departemen	Instansi/Perguruan Tinggi
1	Dr. Lie Agan, M.Pd.K	0521127101	Magister PAK	UKRIM
2	Jessi Darius	2351200148	Magister PAK	UKRIM

Yogyakarta, 29 Oktober 2023

Menyetujui,
DEKAN FAK


Hari Santoso, M.Pd.K.
NIDN: 0502106304

Ketua Tim


Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
NIDN: 0521127101

Mengetahui,
Kepala LPPM-UKRIM


Augustinus Rudityo Himpunananto, S.Si, M.Kom.
NIDN: 0517086901

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
Latar Belakang	5
Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan	2
Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan	3
Target Luaran	4
BAB II SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN	8
Realisasi Kegiatan sebagai Solusi	8
Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah	8
Materi	9
Khalayak Sasaran Kegiatan	10
Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	10
Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	10
Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan	11
BAB III HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN	12
Paparan Umum Hasil Kegiatan.....	12
Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan	12
Kesimpulan dan Saran	12
REFERENSI KEPUSTAKAAN	13

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok mengenai Latar Belakang, Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan, Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan, dan Target Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memiliki beberapa latar belakang, sebagai berikut: Pertama, telah dilaksanakan kerjasama antar lembaga pelaksana (Prodi Magister PAK UKRIM) dan lembaga mitra (GKII Shalom, Yogyakarta). Jadi secara praktis, Prodi MPAK UKRIM dan GKII Shalom Yogyakarta telah menyepakati MoU dan MoA sehingga perlu *followup* dari kesepakatan tersebut.

Kedua, adanya kebutuhan akan variasi tenaga pelayan Firman Tuhan di lembaga mitra, untuk melakukan ceramah (dengan berkhotbah) pembinaan iman yang dilaksanakan dalam kebaktian umum di setiap hari Minggu. Dalam gereja ini hanya memiliki satu tenaga pelayan Firman Tuhan, sehingga dibutuhkan variasi pelayan Firman Tuhan. Ketiga, pelaksana pengabdian masyarakat sebagai seorang dosen pengajar sangat perlu mengimplementasikan pengajaran yang telah disampaikan dalam matakuliah yang diajarnya dan perlu melatih para mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian ini. Keempat, adanya realita kehidupan anggota jemaat yang harus menghadapi keadaan yang sulit, banyak godaan dari dunia untuk melakukan yang tidak benar, sehingga anak-anak Tuhan (anggota jemaat) terus memerlukan pembinaan imannya.

1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

Perumusan konsep dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pengajaran yang benar atau sehat tentang Firman Tuhan merupakan salah satu

faktor penting yang turut mempengaruhi pertumbuhan iman/kerohanian orang percaya. Kedua, lembaga-lembaga Kristen non-gereja merupakan lembaga-lembaga *para*-gereja yang harus bersinergi dengan gereja dan saling bekerjasama untuk saling menguntungkan atau memajukan kedua belah pihak.

Strategi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Pertama, PkM dilakukan dengan memberikan pemberitaan Firman Tuhan (ceramah) kepada anggota jemaat tempat pengabdian dilaksanakan. Kedua, Prodi MPAK UKRIM dan Gereja Kemah Injil Shalom Yogyakarta terus melaksanakan kegiatan bersama sebagai bentuk kerjasamanya yang saling mendukung dan saling memajukan.

1.3. Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, supaya terpenuhinya sebagian kebutuhan di tempat pelaksanaan PkM, yakni perlunya variasi penceramah/ pelayan pemberita Firman Tuhan. Kedua, supaya institusi pelaksana PkM turut berpartisipasi dalam pembinaan iman anggota jemaat tempat pelaksanaan PkM. Ketiga, supaya pengetahuan dan keterampilan pelaksana PkM sebagai tenaga akademik dapat terimplementasi di lapangan. Ketiga, supaya masyarakat (anggota jemaat) tempat penelitian semakin mengenal institusi dan institusi dapat tersebarluaskan kepada anggota jemaat.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan PkM diharapkan dapat meringankan beban dari para pelayan (penceramah) di lembaga tempat pelaksanaan PkM. Kedua, diharapkan pelaksanaan PkM dapat mengambil bagian dalam pertumbuhan iman anggota jemaat. Ketiga, diharapkan dapat menjadi pengalaman, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi pelaksana PkM dalam mengimplementasikan apa yang diajarkan di ruang akademik.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagi tempat PkM – diharapkan iman/kerohanian anggota jemaat

dapat semakin bertumbuh dan semakin kuat dalam imannya. Kedua, bagi institusi prodi MPAK UKRIM – diharapkan prodi MPAK UKRIM semakin dikenal oleh masyarakat dan semakin terpromosikan, di tengah masyarakat. Ketiga, bagi para pelaksana PkM – diharapkan dapat semakin bersemangat untuk melaksanakan PkM, dan hasil PkM dapat memperkaya materi perkuliahan yang diampunya.

1.4. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah publikasi jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB II

SOLUSI, PELAKSANAAN KEGIATAN DAN METODE KEGIATAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok utama yang terkait dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

2.1. Realisasi Kegiatan sebagai Solusi

Solusi pertama yang telah diambil dan telah dilaksanakan sesuai jadwal, melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengadaan pembinaan iman melalui ceramah/ khotbah Firman Tuhan, kepada anggota jemaat pada ibadah umum yang diadakan pada hari Minggu, jam 09.00 WIB-10.30 WIB sekali untuk setiap bulannya.

2.2. Peran Masing-masing Pihak dan Realisasi Pemecahan Masalah

Peran yang telah diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, pihak Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yakni Dosen dan Mahasiswa yang dalam hal ini mewakili Prodi Magister Pendidikan Agama Kristen (MPAK), UKRIM adalah: Dosen Dr. Lie Agan, M.Pd.K.) melakukan koordinasi dengan pengurus gereja terutama tim ibadah, mempersiapkan materi ceramah, melaksanakan ceramah dan membuat laporan PkM. Mahasiswa berperan untuk mengadakan persiapan diri, beberapa kali menjadi singers dalam ibadah, dan mengobservasi kesan anggota jemaat dalam beribadah dan memberikan masukan dalam membuat laporan PkM.

Kedua, pihak GKII Shalom Yogyakarta mengambil bagian sebagai berikut: Mengadakan koordinasi dengan pelaksana PkM, menyediakan tempat dan fasilitas PkM dan menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PkM.

2.3. Materi

Tema-tema materi Pengabdian kepada Masyarakat bulan Agustus 2023-Januari

2024 ini adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Tema Ceramah/ Khotbah
1	Minggu, 13 Agustus 2023	Makna Iman Mengikut Yesus (Mat.8:18-22).
2	Minggu, 10 September 2023	Keteladanan Kristus bagi Orang Percaya (1Pet.2:18-25)
3	Minggu, 08 Oktober 2023	Tiga Prinsip Penting dalam Pengajaran Paulus (2Tes.3:1-15)

Power Point dari setiap materi ceramah ini secara lengkap terdapat dalam Lampiran dari laporan kegiatan PkM ini.

2.4. Khalayak Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan kepada seluruh anggota jemaat GKII Shalom Yogyakarta, yang meliputi anggota jemaat kaum muda dan kaum dewasa, yang bergabung dalam ibadah umum yang diselenggarakan oleh GKII Shalom, di setiap hari Minggu, jam 09.00-10.30 WIB.

2.5. Metode dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan ceramah dalam bentuk khotbah dalam waktu sekitar 30-45 menit.

Prosedur dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: Pertama, pelaksana PkM berkoordinasi dengan Ketua BPJ GKII Shalom, tentang rencana PkM ini sebagai salah satu bentuk follow up dari MoU dan MoA yang telah dibuat sebelumnya. Kedua, pelaksana PkM mengadakan wawancara singkat dengan Koordinator bidang pelayanan ibadah tentang tema-tema ceramah/khotbah yang relevan. Ketiga, pelaksana PkM mempersiapkan diri dan materi. Keempat, melaksanakan kegiatan PkM (selama 6 bulan). Kelima, membuat laporan PkM.

2.6. Paparan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan
1	Jum'at, 11 Agustus 2023	Koordinasi dengan Seksi Pelayanan Ibadah
2	Sabtu, 12 Agustus 2023	Persiapan Materi PkM
3	Minggu, 13 Agustus 2023	Pelaksanaan PkM Materi 1
4	Jum'at, 8 September 2023	Koordinasi dengan Seksi Pelayanan Ibadah
5	Sabtu, 9 September 2023	Persiapan Materi PkM
6	Minggu, 10 September 2023	Pelaksanaan PkM Materi 2
7	Jum'at, 06 Oktober 2023	Koordinasi dengan Seksi Pelayanan Ibadah
8	Sabtu, 07 Oktober 2023	Persiapan Materi PkM
9	Minggu, 08 Oktober 2023	Pelaksanaan PkM Materi 3

2.7. Tolok Ukur Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki beberapa tolok ukur keberhasilan yakni: Pertama, kegiatan PkM terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kedua, respon yang baik dari para anggota jemaat yang menerima pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dibahas pokok-pokok penting yang terkait dengan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

3.1. Paparan Umum Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama, secara umum program Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dinilai berhasil dengan baik, karena semua kegiatan terlaksana berjalan sesuai dengan rencana atau jadwal yang telah ditentukan. Kedua,

3.2. Paparan Respon Khalayak Sasaran Kegiatan

Respon dari khalayak sasaran kegiatan yakni para anggota jemaat dan para pengurus Gereja Kemah Injil Indonesia Shalom Yogyakarta. Tanggapan mereka adalah sebagai berikut: Pertama, anggota jemaat dan para pengurus tampak antusias dan bersukacita menanggapi ceramah yang disampaikan. Kedua, beberapa anggota jemaat dan pengurus gereja mengucapkan terimakasih kepada penceramah dan berkata “isi khotbahnya memberkati dan menguatkan kami.”

3.3. Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Gereja dan lembaga *para* gereja harus bekerjasama yang saling membangun, dalam melaksanakan tugasnya, sehingga keduanya saling terbangun dan pelayanan dari kedua pihak semakin luas. Kedua, anggota jemaat dari gereja tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (GKII Shalom Yogyakarta), memerlukan variasi dan inovasi pengkhotbah dalam mendengarkan ceramah atau khotbah, dalam ibadah umumnya.

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, kerjasama antara GKII Shalom Yogyakarta dan Prodi Magister PAK, UKRIM terus dilanjutkan dan ditingkatkan lagi dalam hal pelayanan mimbar atau khotbah dalam rangka pembinaan iman anggota jemaat. Kedua, kerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hendaknya diperluas dalam bidang-bidang lainnya.

REFERENSI KEPUSTAKAAN

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2021.

Noor Anggraito. Khotbah Ekspositori: Mempersiapkan dan Menyampaikan Khotbah. Yogyakarta: Yayasan ANDI,

Pent. Darohait, Xavier Q. Pranata. *Beritakanlah: 59 Ide Khotbah Sepanjang Tahun – Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, t.t.

Riggs, Charles dkk. Pent. Paul Hidayat. *Buku Pegangan Pelayanan*. T.K.: Persekutuan Pembaca Alkitab, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS KRISTEN IMMANUEL LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Solo Km. 11,1 P.O BOX 4/YKAP Yogyakarta Telp. (0274) 496256 Fax. (0274)496423
Website: <https://ukrim.ac.id> | E-mail: lppm@ukrimuniversity.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 018/ST.-LPPM/PkM/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agustinus Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN : 0517086901
Jabatan : Ketua LPPM UKRIM

Dengan ini saya menugaskan:

Nama : Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
NIDN : 0521127101
Program Studi : S2 PAK
Institusi : Universitas Kristen Immanuel

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan keterangan sebagai berikut:

Judul Kegiatan : Ceramah Pembinaan Iman Anggota Jemaat di GKII Syalom, Yogyakarta.
Penugasan : Sebagai Ketua Tim
Waktu Pelaksanaan : Agustus 2023 s/d Oktober 2023
Sumber Dana : GKII Syalom, Yogyakarta
Alamat: Cupuwatu I, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta.
Jumlah Dana : Rp. 6.000.000

Demikian surat tugas ini diberikan, agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 1 Agustus 2023



Ag. Rudatyo Himamunanto, S.Si, M.Kom
NIDN: 0517086901

Tembusan:

1. *Arsip LPPM*

DOKUMEN FOTO KEGIATAN PKM





GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA

“SHALOM”

Dsn. Cupuwatu I, Ds. Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman,
D.I. Yogyakarta

Nomor : 15/K/BPJ/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Ucapan terimakasih

Yogyakarta, 07 Oktober 2023

Kepada Yth;
Bp. Dr. Lie Agan, M.Pd.K.
Di UKRIM

Salam sejahtera dalam Kristus

Melalui surat ini kami Badan Pengurus Jemaat GKII Shalom, Yogyakarta mengucapkan banyak terimakasih atas pelayanan Bapak dalam ibadah Umum dan Ibadah Natal, yang telah diadakan pada:

Hari dan tanggal : Minggu, Selama bulan Agustus 2023 s/d Oktober 2024
(Sesuai jadwal)
Jam : Sesuai jadwal Ibadah
Tempat : Gedung GKII Yogyakarta
Cupuwatu I, Purwomartani, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Pelayanan Bapak sungguh memberkati kami semua. Doa kami kiranya Tuhan memberkati Kembali Bapak bersama keluarga dalam pelayanan. Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati. Amin.

Salam dan Hormat Kami
BPJ GKII Shalom Yogyakarta
Ketua/Gembala




Ev. Ribka Tanyit, S.Th.

LAPORAN KEUANGAN

Seluruh pembiayaan kegiatan PkM ini ditanggung oleh lembaga Mitra tempat PkM yakni GKII Shalom Yogyakarta, dengan alokasi dana sebagai berikut:

Keterangan	Jml	Harga	Total
Persiapan	6	50,000	300,000
Transportasi PkM tiga kali	6	50,000	300,000
Konsumsi PkM tiga kali untuk 2 orang	12	30,000	360,000
Tanda kasih pelaksana PkM untuk 2 orang	6	700,000	4,200,000
Penyusunan Laporan	1	200,000	200,000
Publikasi	1	300,000	300,000
Seminar Hasil PkM	1	340,000	340,000
		JML	6,000,000

MATERI PkM (BEBERAPA CONTOH)

Tema: Makna Iman dalam Mengikuti Tuhan Yesus (Mat.8:18-22).

18 ¶ Ketika Yesus melihat orang banyak mengelilingi-Nya, Ia menyuruh bertolak ke seberang.

19 Lalu datanglah seorang ahli Taurat dan berkata kepada-Nya: "Guru, aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

20 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

21 Seorang lain, yaitu salah seorang murid-Nya, berkata kepada-Nya: "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku."

22 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

Pendahuluan

Bapak, Ibu, Saudara yang dikasihi Tuhan, iman untuk mengikuti Tuhan tidak saja diucapkan aku percaya tetapi harus dibuktikan dengan tindakan kita. Apa yang dikatakan itu-lah yang harus dilakukan. Seorang yang sedang jatuh cinta tidak saja berkata aku cinta pada-mu, tetapi harus dibuktikan dengan tindakan yaitu kasih dan pengorbanan.

Dari ayat-ayat Firman Tuhan diatas kita akan belajar mengenai apa artinya iman dalam mengikuti Tuhan Yesus. Ini bukan berbicara tentang pengakuan iman percaya Tuhan Yesus, dan juga bukan tentang kita beragama Kristen tetapi ini tentang sebuah tindakan iman. Orang percaya atau orang yang beriman, harus taat dalam mengikuti Tuhan.

Dalam materi ini saya akan menyampaikan, apa artinya Iman dalam Mengikuti Tuhan Yesus Kristus. Ada tiga prinsip penting yang Tuhan Yesus sampaikan dalam bagian ini dalam hal Iman Mengikuti Dia, sebagai berikut:

I. Iman berarti Siap Melakukan Perintah Tuhan (ay. 18).

Teks. "Ia Menyuruh Bertolak ke Seberang"

Pembahasan:

Untuk pergi menyeberang Danau Tiberias perlu kesiapan hati, kesiapan mental, kesiapan fisik dan kesiapan menderita bahkan kesiapan untuk beradaptasi dengan orang lain yang berbeda budaya. Tantangan yang harus dilalui begitu berat. Orang yang tidak sungguh-sungguh mengikuti Tuhan Yesus pasti berpikir untuk berangkat bersama Tuhan Yesus menyeberang danau yang luasnya 166 km. Tetapi disinilah Tuhan menguji Iman orang yang mau mengikuti-Nya. Apakah ada kesiapan orang menghadapi berbagai penderitaan yang mungkin terjadi seperti yang dialami Tuhan Yesus?

Perintah-Nya “bertolak-lah keseberang”. Artinya, berangkatlah atau pergilah keseberang. Kenapa harus ke seberang? Karena banyak orang yang perlu dilayani dan diselamatkan.

Orang yang mau mengikuti Tuhan, tidak memiliki alasan untuk tidak pergi bertolak menyeberang Danau bersama Tuhan. Yang sekalipun mereka harus meninggalkan keluarga, pekerjaan, dan berjuang untuk menyeberang dengan cuaca yang panas dan juga mungkin hujan, mereka tetap harus ikut Tuhan. Ini Perintah Tuhan untuk menjangkau lebih banyak orang.

Bagaimana dengan kesiapan kita, ketika diminta untuk pergi memberitakan Injil ke suatu daerah yang tidak kita kenal? Apakah kita siap pergi? Orang yang tidak siap pergi “menyeberang” tidak bisa mengikuti Tuhan. Dan orang yang tidak bisa mengikuti Tuhan tidak akan pernah melihat mujizat yang Tuhan kerjakan.

II. Iman berarti Siap Menderita melayani bersama Tuhan. (ay.19-20).

Teks. “Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak manusia tidak mempunyai tempat meletakkan kepala-Nya”

Ada banyak orang seperti ahli Taurat itu (ay.19), Ia memiliki respon yang baik terhadap Tuhan Yesus tetapi tidak siap kehilangan tempat nyaman. Pergi memberitakan Injil bersama Tuhan tidak memilih tempat yang nyaman. Karena kenyamanan bukanlah tujuan, tetapi jiwa-jiwa yang terhilang adalah tujuan Tuhan.

Banyak orang yang mau mengikuti Tuhan karena berpikir senang, terhormat dan diberkati secara luar biasa. Tetapi tidak siap kehilangan kehormatan dan kenyamanan. Itu sebabnya Tuhan Yesus berkata, “Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak manusia tidak mempunyai tempat meletakkan kepala-Nya”. Tuhan Yesus Tahu hati orang yang berbicara kepada-Nya. Dan Ia berkata sesuai dengan yang ada pada hati Ahli Taurat itu.

Orang yang mau mengikuti Tuhan harus siap menderita, siap untuk fokus pada panggilan pelayanan. Bukan mencari tempat tinggal di Dunia tetapi tempat tinggal di Sorga. Hewan-hewan punya tempat tinggal, tetapi Tuhan Yesus tidak punya tempat tinggal di Bumi. Ia seolah-olah tidak berharga. Tetapi itu bukan tujuan karena tempat-Nya kekal di Sorga. Ia siap menderita untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang, dan yang belum percaya.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita siap menghadapi tantangan hidup dalam pelayanan demi keselamatan orang lain? Orang yang mau mengikuti Tuhan tidak hanya siap untuk diberkati dan percaya, tetapi juga harus siap menderita (Flp.1:29, 30).

III. Iman berarti Siap Meninggalkan urusan Duniawi. (ay. 21, 22)

Teks. “Seorang lain, yaitu salah seorang murid-Nya, berkata kepada-Nya: "Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku." Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

Salah seorang murid memiliki hasrat untuk mengikuti Tuhan Yesus, tetapi Ia memakai alasan untuk menunda kesempatan yang ada. Ia berkata, “Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku”.

Ini adalah sebuah alasan yang sangat masuk akal. Kebanyakan orang berpikir bahwa Ayahnya benar-benar sakit dan meninggal sehingga harus pergi menguburkannya. Tetapi Tuhan Yesus Maha Tahu apa yang ada pada murid-Nya itu bahwa dia tidak punya semangat, tidak siap untuk pergi melayani bersama Tuhan Yesus.

Memang jika hati orang sudah tidak siap, maka ia memiliki alasan yang sangat tepat sehingga tidak terlibat dalam sebuah pekerjaan.

Pada ayat 22, Tuhan Yesus berkata, "Ikutlah Aku dan biarlah orang-orang mati menguburkan orang-orang mati mereka."

Ini sebuah ungkapan yang Tuhan Yesus sampaikan kepada orang yang mati rohani untuk menguburkan orang yang mati jasmani. Tuhan Yesus tidak mau pelayanan terhalang dengan alasan apa pun. Ia Mau kita mengikuti Dia dengan sepenuh hati. Dia berkata, “Ikutlah Aku” ini karena Dia adalah Tuhan, sumber penghiburan, kekuatan, dan keselamatan.

Orang yang mau mengikuti Tuhan, ia harus siap meninggalkan urusan Duniawi-nya dan Mengikuti Tuhan. Pertanyaan bagi kita adalah, apakah kita mau meninggalkan segala urusan duniawi kita dan mengikuti Tuhan dengan sepenuh hati?

KETELADANAN KRISTUS
BAGI ORANG PERCAYA
(1 Ptr.2:18-25).

- ✓ Taat dalam kehidupan Kepada Pemimpin
- ✓ Rela berkorban untuk Memberi yang baik..

1. Taat kepada Pemimpin (Tuan) sekalipun berat (18-21).

Tika. Hai kamu, hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuannya, bukan saja kepada yang baik dan penamah, tetapi juga kepada yang bengis.

Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung.

Sebab dapatlah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah.

Penerapan:

1. Kerjakan Pekerjaan/tugasnya dgn tekun.
2. Jangan bersungut-sungut dalam pekerjaan.
3. Anda pasti dapat pujian dari Tuhan.

2. Rela berkorban memberi yang terbaik seperti Tuhan Yesus (22-25).

Tika.

Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan taklutan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

Ia tidak berbuat dosa, dan tika tidak ada dalam mulut-Nya.

Ketika ia dicaci maki, ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika ia menderita, ia tidak mengancam, tetapi ia menyerahkan kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jumu.

Penerapan:

- ✓ Jangan kompromi dengan dosa.
- ✓ Jangan balas kejahatan dgn kejahatan..
- ✓ Berkorban untuk membantu org lain adalah pekerjaan mulia.

Tiga Prinsip Penting dalam Pengajaran Paulus Kepada Jemaat di Tesalonika (2 Tes.3:1-15)

✓ Berdoa..

✓ Berkerja..

✓ Berbuat baik..

1. Doa mampu membawa kemajuan dalam pekerjaan Tuhan (1-5).

Teks. Berdoalah untuk kami,...

- supaya firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimulakan, sama seperti yang telah terjadi diantara kamu, dan
- supaya kami terlepas dari para pengacau dan orang-orang jahat.

2. Berkerja adalah teladan bagi semua orang (6-12).

Teks. Jauhkanlah dirimu dari setiap saudara yang tidak melakukan pekerjaannya dan yang tidak menurut ajaran yang telah diajarkan.

Sebab kamu sendiri tahu, bagaimana kamu harus mengikuti teladan kami, karena

1. Kami tidak lalai/MAJAS bekerja di antara kamu, dan
2. Kami tidak makan roti orang dengan percuma, tetapi kami berusaha dan bekerja payah siang malam, supaya jangan menjadi beban bagi siapa pun di antara kamu.

Bukan karena kami tidak berbak untuk itu, melainkan karena kami mau menjadikan diri kami **teladan bagi kamu**, supaya kamu ikut.

Sebab, juga waktu kami berada di antara kamu, kami memberi peringatan ini kepada kamu:

Jika seorang **tidak mau bekerja**, janganlah ia makan.

Kami katakan ini karena kami dengar bahwa ada orang yang tidak sibuk hidupnya dan **tidak bekerja**, melainkan sibuk dengan hal-hal yang tidak berguna.

Orang-orang yang demikian kami peringat dan nasihat dalam Tuhan Yesus Kristus, supaya mereka tetap tenang melakukan pekerjaannya dan dengan demikian makan makanannya sendiri.

3. Berbuat baik adalah gaya hidup orang percaya (13-15).

Teks.

"janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik".

Jika ada orang yang tidak mau mendengarkan apa yang kami katakan dalam surat ini, tandailah dia dan jangan bergaul dengan dia, supaya ia menjadi malu,

tetapi janganlah anggap dia sebagai musuh, tetapi tegorlah dia sebagai seorang saudara.

Tema:

"Berita memulakan Tuhan dan ketika bersejarah karena Allah. Lahir dan mati"

Mengapa Maria menaikan lagu pujian kepada Allah?

A. Alasan Pujian Maria

1. Berapa alasan (Ayat-3)

 - a. Allah memperhatikan rendah hatinya (4), kandi yg hina, yg tak baik
 - b. Allah yg maha kuasa membuat pertolongan besar kepadanya (49, 5)

 - I. rahmat Allah Maha
 - II. rahmatNya bukan karena orang yg tak ada di

c. Allah memperhatikan kasusnya dipertuan inggris (Ay. 5, 12)

I. menasihati orang-orang yang corong hatinya.

II. ia menantikan orang-orang yang baik dan ditakutinya dan menigga orang-orang yang rendah.

d. Allah memperhatikan segala yang baik kepada orang-orang yang baik dan menyatukan orang-orang yang baik dengan orang-orang yang baik.

e. Allah memandang Israel, hambaNya, karena bersejarah orangNya, yang dijanjikanNya:

- I. kepada anak-anak Israel.
- II. kepada Abraham di rumahNya, utuh selamanya.

2. Halnya (dari) sangat bersejarah (47, 4)

- a. Allah dapat menjadi saksi bersejarah yang sangat.
- b. Segala sesuatu dan semuanya bersejarah.

Harapan: "Allah-lah yang menjadi saksi kepada semua yang Yesus Tuhan."

D. Sikap Maria terhadap sukata yang besar

1. ia memuji Tuhan, diajak.
2. ia pergi kepada orang-orang yang diajak, diajak, diajak dan diajak, tapi tak peduli dengan sukata itu.
 - I. ia pergi menantikan segala pertolongan yang baik kepada orang-orang yang baik.
 - II. ia menantikan Tuhan, Tuhan, Tuhan.
3. ia tetap bersejarah dan bersejarah, diajak.
 - a. menantikan sukata besar bersejarah dan bersejarah.
 - b. Sangat bersejarah.
 - c. Bersejarah bersejarah Tuhan.
